

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data terkait penelitian ini maka peneliti menarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa KKN GM dalam memotivasi anak untuk mengaji di Masjid Jami Baitul Karim Kelurahan Pekalangan Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Peneliti menemukan hal-hal yang membuat tertarik dengan penelitian ini diantaranya:

1. Strategi Komunikasi Interpesonal Mahasiswa KKN GM Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengaji Di Masjid Jami Baitul Karim Kelurahan Pekalangan Kecamatan Kota Cirebon, diantaranya: a) Mengenal Khalayak, b) Menentukan Tujuan, c) Menyusun Pesan, d) Menentukan Metode dan Media yang digunakan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Interpesonal Mahasiswa KKN GM Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengaji Di Masjid Jami Baitul Karim Kelurahan Pekalangan Kecamatan Kota Cirebon, diantaranya:
  - a. Faktor Pendukungnya yaitu para aparat kampus, pemerintahan setempat yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan, adanya komunikator yang peduli serta keinginan atau semangat anak-anak untuk belajar mengaji.
  - b. Faktor Penghambatnya yaitu sikap anak-anak yang susah diatur, lingkungan yang kurang baik, rendahnya kesadaran anak-anak dalam mengaji, dll.
3. Hasil Strategi Komunikasi Interpesonal Mahasiswa KKN GM Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengaji Di Masjid Jami Baitul Karim Kelurahan Pekalangan Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon, diantaranya: a) Meningkatnya Jumlah Peserta Didik Yang Mengikuti Kegiatan Mengaji, b) Meningkatnya Kemampuan

Mengaji Anak, c) Meningkatnya Kepedulian Orang Tua dan Toko Agama.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Meningkatnya kesadaran dan pemahaman orang tua, toko masyarakat dan anak-anak untuk terbiasa mengaji di Masjid dan meramaikan kembali masjid yang redup menjadi hal yang sangat membawa pengaruh baik untuk kedepannya.

Adanya strategi komunikasi interpersonal dalam memotivasi anak-anak untuk mengaji dapat menjadikan anak-anak yang malas atau tidak bisa mengaji jadi tidak malas dan bisa mengaji.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para orang tua, toko masyarakat maupun toko agama dan peneliti selanjutnya. Sebagai bentuk acuan meningkatkan kegiatan mengaji di masjid kota-kota lainnya.

## **C. Saran**

Saran yang peneliti berikan adalah untuk dapat dijadikan bahan masukan atau evaluasi kepada pihak-pihak tertentu terkait Strategi Komunikasi Interpersonal Mahasiswa KKN GM Dalam Memotivasi Anak-Anak Untuk Mengaji Di Kelurahan Pekalangan Kota Cirebon. Pihak-pihak tersebut adalah:

### 1. Bagi LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan bagi LP2M untuk meningkatkan setiap kegiatan yang dilakukan.

### 2. Mahasiswa KKN-GM

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan tentang strategi komunikasi interpersonal

yang efektif. Sehingga dapat terjun langsung dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Pengurus Masjid

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini sebagai tambahan informasi bagi para pengurus masjid dalam membangun strategi komunikasi interpersonal.

### 4. Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan atau referensi bagi mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan strategi komunikasi interpersonal untuk menciptakan strategi komunikasi interpersonal yang efektif.

